

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi berbasis komputer, kini telah merambah di hampir seluruh sisi kehidupan manusia. Berbagai disiplin ilmu telah memanfaatkan teknologi ini untuk mengembangkan teori-teori dan aplikasinya melalui berbagai macam sistem informasi. Salah satu jenis sistem informasi yang saat ini sangat populer, khususnya dalam survei pemetaan adalah Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG telah dimanfaatkan oleh berbagai instansi pemerintah maupun swasta untuk keperluan perencanaan, pemantauan, hingga evaluasi hasil-hasil pembangunan.

SIG menjadi alat yang sangat berguna bagi peneliti, pengelola, pengambil keputusan untuk membantu memecahkan permasalahan, menentukan pilihan atau membuat kebijakan keruangan melalui metode analisis data peta dengan memanfaatkan teknologi komputer.

Situs web (bahasa inggris: *web site*) atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya, (Wikipedia). Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang

membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis adalah seperti *friendster*, *multiply*, dll. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

Sistem Informasi Geografis adalah sebuah alat analitis dengan manfaat utama untuk mengidentifikasi relasi spasial dari masing-masing karakteristik yang digambarkan pada peta dan juga sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dan pengambilan suatu keputusan. Tempat praktek dokter spesialis merupakan kebutuhan untuk masyarakat yang cukup penting, dimana masyarakat dapat mengetahui tempat praktek dokter spesialis terdekat dari tempat tinggalnya dengan tampilan digital dan dilengkapi hari serta jam praktek kerja tentu akan sangat membantu bagi masyarakat khususnya di wilayah Ponorogo.

Ponorogo merupakan kota kecil yang terdapat di Jawa Timur bagian barat yang dekat dengan perbatasan Jawa Tengah. Secara administrasi wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 Kecamatan serta 305 Kelurahan dan Desa, 947 Dusun/Lingkungan, 2.272 Rukun Warga (RW) dan 6.842 Rukun Tetangga (RT).

Lokasi rumah sakit di daerah Ponorogo mayoritas berpusat di kota, begitu pula tempat praktek dokter spesialis. Hal ini tentu menyulitkan masyarakat di desa yang jangkauannya cukup jauh dari kota dan bahkan mungkin tidak bisa di lalui transportasi. Oleh karena itu, sistem informasi geografis ini dapat dijadikan alat bantu yang mendukung berkembangnya tempat praktek dokter spesialis dan juga sebagai alat bantu untuk memantau kondisi wabah penyakit di Ponorogo. Sistem informasi geografis ini juga dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pengidentifikasian dan pencarian tempat praktek dokter spesialis. Berdasarkan latar belakang di atas penulis membuat skripsi dengan judul “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TEMPAT PRAKTEK DOKTER SPESIALIS DI KABUPATEN PONOROGO”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis tempat praktek dokter spesialis di Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis tempat praktek dokter spesialis di Kabupaten Ponorogo?

C. Batasan Masalah

Skripsi ini menekankan pada Informasi persebaran tempat praktek dokter spesialis yang ada di Kabupaten Ponorogo, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengetahui letak tempat praktek dokter spesialis dalam bentuk visualisasi peta wilayah kota Ponorogo. Software yang digunakan dalam skripsi ini adalah *PHP, My SQL, google maps*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat rancangan Sistem Informasi Geografis untuk penyebaran tempat praktek dokter spesialis di Kabupaten Ponorogo.
2. Mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis penyebaran praktek dokter spesialis di Kabupaten Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian SIG tempat praktek dokter spesialis ini adalah:

1. Membantu pemerintah (Dinas Kesehatan) kota Ponorogo untuk mengenalkan tempat praktek dokter spesialis yang ada di Kabupaten Ponorogo.
2. Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui tempat praktek dokter spesialis yang ada di Ponorogo.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature yaitu dengan cara mencari dan membaca buku-buku atau bacaan di website yang berhubungan dengan obyek penelitian. Metode observasi juga dilakukan dengan pendataan langsung terhadap lokasi tempat praktek dokter spesialis secara mendetail tentang apa saja yang ada di lokasi tempat praktek dokter spesialis tersebut. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan gambar-gambar lokasi tempat praktek dokter spesialis agar lebih menyakinkan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I - Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan, manfaat, metodologi, dan juga sistematika penulisan.

2. Bab II - Landasan Teori

Bab ini akan memuat landasan teori, kerangka konsep, pandangan umum serta berbagai definisi sebagai penghubung pada bab pembahasan.

3. Bab III - Metodologi Penelitian dan Perancangan sistem

Bab ini akan menguraikan ide mula pembuatan sistem, metode yang digunakan dalam perancangan sistem serta bagaimana

perencanaan sistem dibuat hingga didesain dengan menggunakan PHP MySql dan Google maps.

4. Bab IV Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan tentang analisa data dan juga membahas tentang penggunaan sistem informasi geografis penyebaran tempat praktek dokter spesialis di Ponorogo.

5. Bab V Penutup

Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan pada BAB I, II, III dan IV yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai jawaban dan bahan penyempurnaan Skripsi.